

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Strategi Komunikasi Politik Dewan Pimpinan Cabang Indragiri Hulu Partai Demokrat

Pelaksanaan pemasaran politik DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu yang menyerahkan segala rencana dan bentuk pemasaran politik partai pada calon legislatif masing-masing wilayah kecamatan. Secara umum DPC Partai Demokrat melakukan pemasaran politik menjelang pemilihan umum dengan arahan langsung DPC, karena DPC partai Demokrat juga mengarahkan hingga melakukan pembatasan langsung lewat anak ranting (RW) manakah yang boleh di sambangi oleh calon legislatif agar tidak terjadi kesenjangan diantara calon legislatif pada daerah pemilihan kecamatan yang sama. Strategi komunikasi yang digunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan kader partai demokrat;

1. Strategi Komunikasi Persuasif

Hal ini diutarakan dalam wawancara yang dilakukan dengan sekretaris DPC Demokrat Indaragiri Hulu, Supri Handayani;

“Komunikasi politik yang bersifat persuasif akan memberikan perubahan bagi para pendengarnya. Komunikasi politik merupakan proses tarik menarik berbagai kepentingan yang ada di masyarakat dengan berbagai cara untuk mencapai tujuan tertentu. Pengaruh dari proses komunikasi tersebut bisa membawa perubahan baik yaitu perubahan yang sesuai dengan keinginan pemrakarsa pesan, bisa juga tidak terjadi perubahan apa-apa, atau pun mungkin juga dapat berupa situasi yang lebih buruk. semua itu tetap tergantung terhadap teknik komunikasi yang digunakan oleh para komunikan. Oleh karena itu, kelima unsur ini sangat berkaitan erat akan

timbulnya komunikasi politik dan tidak bisa berdiri sendiri. Komunikasi akan membentuk suatu proses yang didalamnya mengandung kelima unsur tersebut”.

“kalau promosi calon legislatif seperti bagi-bagi kaos, sosialisasi, mengajak untuk menconteng misalnya, setiap calon legislatif dibatasi dalam beberapa anak ranting saja yang sudah di tentukan sebelumnya dalam rapat bapillu DPC” (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu).

a. Otoriter

“Sistem politik memiliki fungsi antara lain, yaitu sosialisasi dan rekrutment politik, memperjuangkan kepentingan tertentu, pembuatan dan penerapan serta penghakiman terhadap pelaksanaan peraturan. Semua fungsi dari sistem politik tersebut dapat tercapai dengan adanya komunikasi politik yang baik pula. Melakukan komunikasi politik, yaitu agar fungsi dari sistem politik tersebut tercapai dengan komunikasi politik dapat dibedakan berdasarkan, apakah itu bersifat dinyatakan (*manifest*) atau laten, spesifik atau melebar, partikularistik (pribadi) atau generalistik (umum), afektif netral, atau afektif non-netral. Dalam pemilihan umum, gaya komunikasi ini sangat berpengaruh terhadap penyampaian akan suatu informasi. Informasi yang disampaikan secara laten akan lebih berkesan daripada informasi yang disampaikan hanya dengan tulisan. Hal ini dikarenakan suasana dari komunikasi tersebut akan terasa lebih hidup, apalagi jika ditambah dengan penyampaian informasi yang lugas dan berwibawa. Selain itu, pesan yang disampaikan harus lebih generalistik dan tidak bersifat partikularistik, karena akan menimbulkan kesenjangan yang memicu adanya konflik. Sedangkan kandungan pesan yang disampaikan bisa disesuaikan dengan tujuan awalnya. Jadi, pesan yang disampaikan bisa spesifik atau melebar, ataupun tidak mau memihak (afektif netral), atau afektif non-netral. Semua calon pemimpin dan wakil rakyat yang mengikuti pemilihan umum melakukan kombinasi gaya komunikasi agar bisa menarik minat masyarakat

untuk memberikan suaranya dalam pemilihan umum”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

b. Dialog

“Politikus merupakan orang yang memiliki otoritas untuk berkomunikasi sebagai wakil dari kelompok dan pesan yang disampaikan mengandung kepentingan politik. Jadi komunikator tersebut dalam aksinya mewakili kepentingan kelompok tertentu. Selanjutnya komunikator profesional dalam politik. Komunikator profesional merupakan orang yang menghubungkan golongan elit dalam suatu organisasi, institusi ataupun kelompok tertentu dengan khalayak umum. Jadi, kelompok profesional ini yang menghubungkan secara langsung dua komunitas dengan tingkat sosial yang berbeda agar pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik pula. Selanjutnya aktivis atau komunikator paruh waktu. Aktivis merupakan orang yang banyak tahu dan banyak terlibat tentang kegiatan politik atau kompetisi politik. Namun, para aktivis tersebut tidak menggunakan kegiatan tersebut sebagai lapangan pekerjaan. Ketiga jenis komunikator tersebut juga terdapat saat kegiatan pemilihan umum. Pemilihan umum yang merupakan ujung tombak dari berjalannya suatu kegiatan politik selanjutnya akan memunculkan dan mengerahkan ketiga jenis komunikator dalam jumlah yang cukup banyak. Jenis komunikator yang pertama yaitu politikus dalam pemilihan umum merupakan para kandidat pemimpin atau wakil rakyat yang mencalonkan diri dalam pemilihan umum. Para calon tersebut merupakan wakil dari kelompok tertentu untuk menyuarakan pesan politiknya sehingga bisa menarik massa yang banyak. Sedangkan untuk komunikator profesional dalam pemilihan umum yaitu bisa berupa para jurnalis, dan promotor yang senantiasa selalu memberitakan segala kegiatan politik yang dilakukan oleh para politikus kepada masyarakat umum. Para komunikator profesional ini cenderung objektif dalam memberikan suatu informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat akan lebih mengetahui informasi mengenai para calon. Selain kedua jenis komunikator tersebut

jenis komunikasi yang ketiga juga tidak kalah pentingnya. Komunikator ketiga atau aktivis ini yang akan memberikan pendapat dan opini tentang semua kegiatan yang dilakukan oleh para calon dalam pemilihan umum. Aktivis ini bisa memberikan pengamatannya melalui komunikator yang pertama dan kedua. Biasanya, aktivis yang selalu memberikan opininya melalui bidang jurnalistik merupakan seorang pengamat dan pemuka pendapat, aktivis ini akan mengamati apa saja yang telah dilakukan oleh para calon dan memprediksikan hal yang terjadi didepannya. Opini dari aktivis ini terkadang bisa bersifat objektif dan bisa juga menjatuhkan kelompok tertentu. Namun, jika aktivis ini ikut menyuarakan kepentingan politik di salah satu pihak atau calon tertentu, yaitu merupakan juru bicara”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

c. Koordinasi

“Koordinasi merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan pesan-pesan dari masyarakat atau golongan, dalam penyampaian program-program partai tidak bisa ditinggalkan tanpa adanya koordinasi dengan berbagai unsur dalam dipartai, karena koordinasi bisa memudahkan kita untuk menyampaikan program-program kemasyarakatan”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

d. Mobilisasi

Kampanye politik merupakan suatu mobilisasi atau ajang manuver politik untuk menarik sebanyak mungkin pemilih dalam pemilu sehingga bisa meraih kekuasaan. Untuk itu segala cara mungkin akan dipakai dari mulai pemberian janji-janji yang muluk sampai intimidasi dengan harapan bisa berkuasa. Dari pandangan tersebut, kampanye politik merupakan bagian marketing politik yang dirasa penting oleh partai politik menjelang Pemilu. Kampanye politik kadang juga hanya dipandang sebagai suatu proses interaksi intensif dari partai politik kepada publik dalam kurun waktu tertentu menjelang pemilihan umum (Pemilu), kampanye politik adalah

periode yang diberikan oleh panitia pemilu kepada semua kontestan untuk memaparkan program-program kerja dan mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suara pada waktu pencoblosan”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

2. Komunikasi Politik

a. Pendidikan dan pelatihan

“pendidikan merupakan pengiriman kader-kader partai untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau juga masyarakat atau petani diikutkan dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan hasil petani, (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

b. Media Massa

“Media massa memang memiliki pengaruh besar terhadap pemilihan umum. Seiring dengan semakin majunya teknologi di Indonesia, maka teknik komunikasi politik di Indonesiapun bertambah maju pula. Teknik komunikasi politik saat ini merupakan teknik komunikasi modern yang sebenarnya sudah dilakukan oleh negara-negara maju lainnya. Perpolitikan di Indonesia telah menggunakan berbagai cara berkomunikasi dengan menggunakan media massa, baik media cetak ataupun media elektronik. Semakin menarik pesan yang disampaikan di media massa, maka masyarakat akan tertarik pula untuk menyimak ataupun memahaminya. teknik komunikasi yang harus diperhatikan dalam pemilihan umum dengan menggunakan media massa”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

“Media atau forum yaitu berbagai media, wahana, forum atau model yang dipilih dalam kampanye. Untuk media massa cetak bisa berupa surat kabar, majalah, leaflet, ataupun brosur. Sedangkan untuk media elektronik bisa menggunakan televise, radio, vcd, internet ataupun handphone. Dalam pelaksanaan rapat umum dapat dilakukan di stadion atau lapangan yang

berkapasitas massa cukup banyak, dan untuk rapat terbatas bisa dilakukan di gedung atau aula, selain itu berbagai forum masyarakat”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

“Forum silaturahmi juga bisa dijadikan alternatif forum komunikasi politik untuk mencari dukungan pada pemilihan. Saat ini yang sedang marak dilaksanakan oleh partai yaitu pembuatan iklan kampanye melalui media cetak ataupun elektronik. Hal ini merupakan salah satu teknik komunikasi yang baik. Iklan tersebut bisa didukung oleh para artis ataupun para pejabat yang memiliki pengaruh besar di dunia politik yang disampaikan di televises ataupun surat kabar lainnya. Pembuatan iklan ini harus memperhatikan beberapa hal penting agar iklan tersebut mudah dicerna dan menarik sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat umum”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

Seperti partai politik lainnya, mengenai pemasaran politik melalui media periklanan, maka DPC Partai Demokrat pun juga setuju dengan kemampuan media sebagai salah satu sarana yang cukup efektif dalam mengambil simpati masyarakat. Keterangan dari Supri Handayani mengenai iklan di Indragiri Hilir;

“partai demokrat menggunakan semua media masa untuk melakukan sosialisasi partai, baik media masa dan non media masa, ditingkat DPD menggunakan televisi, kalau didearah DPC menggunakan media Koran, selebaran-selebaran, pamblet, baliho, spanduk, objeknya adalah masyarakat yang melihat dan membaca”.

“Penggunaan media pada esensinya dilakukan Demokrat melalui 2 jalan yaitu: serangan udara (iklan di media elektronik oleh DPP Demokrat) dan serangan darat (melalui pendekatan langsung ke masyarakat) yang

dilakukan oleh ujung tombak seperti DPC seperti kita ini, bisa melalui media iklan”. (wawancara Suharyanto, 19 Maret 2014 di PAC Indragiri Hulu)

Hal ini di tunjukkan dengan penggunaan media periklanan dalam pembahasan berikut.

a. Iklan melalui media elektronik dan cetak

Mengenai iklan dalam media massa cetak dan elektronik DPC Partai Demokrat hanya mengikuti iklan dari DPP Demokrat saja sebagai serangan udara, kampanye seperti ini sejatinya telah dimulai sejak lama.

DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu secara khusus tidak mengadakan kedua jenis iklan ini, iklan hanya dilakukan dari pihak calon legislatif saja, meskipun diijinkan tidak ada calon legislatif DPRD Indragiri Hulu yang melakukannya.

b. *Leaflet, Flyer*

Penggunaan *leaflet* dan *flyer* dilakukan oleh semua calon legislatif. Hal tersebut tetap bisa dilakukan semua calon legislatif baik yang mampu maupun kurang mampu. Bagi yang mampu membuat *leaflet* dan *flyer* secara mandiri, sedangkan bagi yang tidak mampu maka DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu akan memberikan bantuan berupa *leaflet* dan *flyer* yang di distribusikan secara langsung oleh DPP Partai Demokrat. Hal ini disampaikan oleh sekretaris harian DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu. (wawancara Heri Purnama, 20 Maret 2014 di PAC Indragiri Hulu)

Berikut merupakan *Leaflet, Flyer* calon anggota dewan dari DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu



Gambar. 1. *Leaflet, Flyer* calon anggota dewan dari DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu

c. *Baliho*

DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu juga menggunakan baliho dalam kampanyenya, hal ini tertuang dalam pernyataan sekretaris DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu, Eka Buana Putra, menyatakan,”

“ada pemasangan baliho yang dilakukan oleh calon legislatif maupun DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu, tapi kita tidak mau baliho tersebut mubasir karena sebenarnya saya pribadi memandang pemasangan baliho hanya sia-sia banyak orang yang tidak memperhatikan dikarenakan banyaknya baliho dan spanduk yang dipasang dijalan-jalan oleh partai politik lain, terlalu semrawut kesannya” (wawancara, Eka Buana Putra pada tanggal 21 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

Berikut merupakan Baliho yang dipasang oleh DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu



Gambar. 2. Baliho Ketua Umum Partai Demokrat

d. Spanduk

Pemasangan spanduk dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu di beberapa titik tertentu saja, misalnya di daerah bundaran monument pers di jalan gajahmada dan didaerah kantor PAC Demokrat dan rumah para calon legislatif juga di bawa beramai-ramai pada waktu arak-arakan partai di jalanan. Spanduk dipasang secara besar-besaran hanya selama kampanye terbuka saja, karena DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu lebih menargetkan pendekatan konstituen dan masyarakat secara langsung.

Secara keseluruhan spanduk yang dibagikan oleh DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu pada masyarakat dan simpatisan baik pada putaran pertama maupun kedua hanya dalam skala kecil yaitu sekitar 3.000 dan yang dipasang hanya sekitar 2.000 spanduk diseluruh Indragiri Hulu.

Berikut merupakan spanduk Partai Demokrat Indragiri Hulu saat melakukan mobilisasi massa dalam kampanye partai



Gambar. 3. Spanduk Partai Demokrat

e. Kalender

Seperti partai lainnya, kalender juga mendapat perhatian cukup signifikan bagi DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu dan para calon legislatif. DPC Demokrat membagikan 6.000 kalender di DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu.

Berikut merupakan kalender Partai Demokrat Indragiri Hulu dalam mensosialisasikan partai dan calon Anggota Dewan Republik Indonesia dari partai democrat.



Gambar. 4. Kalender Partai Demokrat

f. Asbak

Asbak, korek api dan sabun mandi bisa dianggap cara baru dalam mendekati massa, mengingat belum ada temuan dari observasi yang dilakukan selama ini oleh peneliti. Konsep pembagian asbak, korek api dan sabun mandi ini dikarenakan para DPC Indragiri Hulu Partai Demokrat menganggap bahwa hal-hal kecil pun perlu diperhatikan juga. DPC Indragiri Hulu Partai Demokrat memberi asbak, korek api dan sabun mandi, kemudian menempelkan stiker partai demokrat sebagai perkenalan baik di sabun, korek api maupun asbak yang akan dibagikan”.

Berikut merupakan asbak rokok partai demokrat pada gambar berikut ini;



Gambar 4. Asbak Partai Demokrat

c. Ceramah dan Khotbah

“Ceramah atau khotbah merupakan penyampai Pesan-pesan kampanye mencakup berbagai sifat isi kampanye termasuk penyampaian informasi, pembangunan citra diri, penawaran janji-janji, penegasan slogan-slogan, serta penyampaian isu-isu tertentu. Posisi dan komitmen partai diperlukan dengan penjelasan yang rinci. Isi pesan juga harus sesuai dengan masyarakat yang akan menjadi tujuan kampanye. Jika pesan yang disampaikan tidak sesuai maka sudah jelas masyarakat akan mengacuhkan kampanye tersebut.

Seringkali para calon dalam pemilihan umum berkampanye dengan menyampaikan pesan yang bersifat umum dan abstrak, seperti meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemberantasan korupsi, dorongan investasi sampai tingkatan tertentu. Namun hal ini cenderung akan membuat masyarakat bingung. Masyarakat butuh kejelasan akan arahan yang disampaikan jadi lebih spesifik dan tidak bersifat general. Masyarakat juga ingin mengerahui secara konkrit mengenai langkah apa saja yang akan diambil. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

“Jadi pesan komunikasi ini sangat penting untuk membuat masyarakat percaya akan janji yang telah disampaikan tersebut. Tujuan penyampaian pesan tersebut cocok dilakukan melalui kampanye terbuka atau tertutup, jadi bukan melalui media cetak ataupun elektronik karena jika menggunakan media cetak atau elektronik maka pesan yang tersebut tidak akan tersampaikan secara rinci”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu)

Gambar berikut merupakan temuramah pengurus dan kader partai demokrat DPC Indragiri Hulu serta caramah agama dalam pembinaan kader partai democrat.



Gambar . 5. Temuramah dan ceramah agama kader Partai Demokrat DPC Indragiri Hulu.

3. Pembinaan Masyarakat

1. Pembinaan Kemasyarakatan

Pembinaan kemasyarakatan yang dilakukan oleh partai demokrat khususnya DPC Kabupaten Indragiri Hulu, berikut wawancara peneliti dengan ketua DPC Demokrat Kabupaten Indragiri Hulu;

“ dalam pembinaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan interen, merupakan pelatihan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh DPP partai demokrat, berupa pelatihan kepemimpinan sampai ketingkat pusat, berupa kader-kader yang dianggap mampu untuk mengikuti pelatihan-pelatihan”.

“selanjutnya setelah mengikuti pelatihan kepemimpinan dari DPP maka para kader yang mengikuti pelatihan PKKPD harus mensosialisasikan di setiap provinsi dan kabupaten, dengan mengirimkan bukti dari adanya kerja pemerintah, yang mana pemerintah itu di bimbing oleh ketua umum partai demokrat yang sekarang menjabat sebagai presiden. Dan banyak hal yang harus disosialisasikan oleh DPC tentang keberhasilan pemerintah dalam pembangunan seperti PNPM Mandiri, beras murah, biaya untuk orang miskin, ADD yang diprogramkan oleh pemerintah pusat untuk daerah”.

“sementara kami DPC selalu mengirimkan kader-kader ke provinsi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh DPD Demokrat, selanjutnya hasil dari pelatihan, kader-kader yang mengikuti pelatihan mensosialisasikan kepada kader-kader di DPC yang tidak mengikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat provinsi dan juga pusat, karena kader-

kader partai demokrat harus menjadi pendukung dari program pemerintah baik ditingkat pusat dan daerah”.

Arif Muhammad Magribi menjelaskan dalam wawancara;

“partai Demokrat banyak melakukan hubungan dengan masyarakat, hubungan masyarakat tersebut dapat dilihat melalui dokumentasi yang ada, hubungan masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan agar masyarakat itu betul-betul tahu bahwa demokrat bukan partai yang diam saja dengan keadaan sekitarnya, meskipun hanya partai baru di Indragiri Hulu”. (Arif Muhammad Magribi wawancara tanggal 22 Maret 2014 di DPC Demokrat Indragiri Hulu)

Bapak Thoha tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

“ya Partai Demokrata melakukan pembinaan terhadap masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu, mereka melakukan pembinaan berpolitik, serta bagaimana dalam memberikan dukungan terhadap partai, serta bagaimana royaltis simpatisan terhadap partai, serta memberikan pelatihan pada masyarakat untuk pengembangan ekonomi atau pertanian”. “Ya, partai demokrat memberkan pembinaan terhadap masyarakat dengan mengadakan pelatihan-pelatihan serta kunjungan kedaerah-daerah untuk memberikan motiavasi serta melakukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya membina masyarakat di pedesaan yang mereka kunjungi”. (Bapak Muchsin tokoh masyarakat wawancara tanggal 25 April 2014 Indragiri Hulu)

Bapak Kasman tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

“partai demokrat benar melakukan pembinaan di masyarakat, dengan memberikan bimbingan berpolitik, pembinaan kelompok tani serta masyarakat-masyarakat yang melakukan budidaya usaha tertentu agar ekonomi mereka membaik”. (Bapak Muchsin tokoh masyarakat wawancara tanggal 25 April 2014 Indragiri Hulu)

Bentuk hubungan masyarakat terlihat sangat erat dalam hal amal dan layanan masyarakat serta relasi komunitas yang dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu.

a. Amal dan layanan masyarakat

“Contoh DPC Demokrat biasanya melakukan donor darah sebanyak 3x setahun, bekerjasama dengan PMI Indragiri Hulu lalu bantuan banjir belakangan ini kemudian pengobatan gratis dan juga pembagian sembako gratis di awal tahun 2014.” (wawancara Arif Muhammad Magribi tanggal 22 Maret 2017)

Bapak Jhohar tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

“DPC Partai Demokrat memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, saya melihat beberapa kader partai demokrat melakukan donor darah melalui PMI, serta memberikan bantuan kepada anak-anak yatim dalam bentuk beasiswa, serta membantu anak-anak yang dalam keadaan sakit. “DPC Partai Demokrat Kabupaten Indragiri Hulu, melakukan kegiatan amal dengan mengunjungi warga masyarakat yang mengalami musibah atau memberikan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan atau dalam kesulitan, bantuan langsung kepada masyarakat”.

(Bapak Jhohar tokoh masyarakat wawancara tanggal 25 April 2014 Indragiri Hulu).

DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu juga melakukan aksi donor darah berkala. Aksi donor darah sudah mulai dilakukan oleh DPC Partai Demokrat Indragiri Hulu pada tahun 2005. Aksi donor darah bekerjasama dengan PMI Indragiri Hulu. Aksi donor darah juga turut mengisi acara pada saat kampanye terbuka yang dilakukan di daerah Sumbar, Banjarsari. Semua partisipan yang hadir boleh dan bersifat harus bagi fungsionaris partai untuk menyumbangkan darah mereka sebagai salah satu bentuk kepedulian pada masyarakat Indragiri Hulu.

b. Relasi Komunitas

Sedangkan relasi komunitas yang dilakukan antara lain: pemberian beasiswa dan bantuan kepada beberapa panti di Indragiri Hulu. Pemberian beasiswa dilakukan baik dari DPC Demokrat Indragiri Hulu maupun langsung dari calon legislatif sendiri, beasiswa yang diberikan perbulan dan besarnya bantuan bervariasi yaitu: Rp 50.000 bagi pelajar sekolah dasar, Rp70.000 bagi pelajar SMP dan Rp 100.000 bagi pelajar SMU. Sedangkan beasiswa dari para calon legislatif beragam mulai dari Rp 70.000 sampai betul-betul pemberian beasiswa secara penuh.

“Bantuan kepada panti di Indragiri Hulu telah beberapa kali diberikan, sebagai salah satu bentuk bakti sosial dari DPC Demokrat Indragiri Hulu. Panti yang mendapat santunan yaitu panti wredha, panti penampungan tuna rungu dan tuna wicara. Bantuan di berikan secara langsung oleh

ketua DPC Demokrat Indragiri Hulu, bantuan yang diberikan tidak berkala seperti halnya beasiswa tapi dilakukan secara bergilir dari satu panti ke panti lain”.

Bapak Ahmad tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

“DPC Partai Demokrat memberikan bantuan dan dukungan moril kepada panti asuhan dengan memberikan bantuan serta mengunjungi anak-anak yang yatim serta memberikan bantuan kepada para manusia yang mereka tidak memiliki pekerjaan atau penghasilan, untuk hidup mereka”. (Bapak Ahmad tokoh masyarakat wawancara tanggal 25 April 2014 Indragiri Hulu).

Bapak Rasyad tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

“DPC Demokrat memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat dengan memberikan bantuan dan perhatian pada masyarakat untuk membantu baik secara pendidikan dan juga secara ekonomi dan juga memberikan bantuan-bantuan pada anak-anak yang tidak mampu atau anak-anak yatim”. (Bapak Rasyad tokoh masyarakat wawancara tanggal 25 April 2014 Indragiri Hulu).

Bapak Rasyad tokoh masyarakat menjelaskan dalam wawancara;

2. Ketokohan

Perbedaan paling mencolok dari DPC Demokrat Indragiri Hulu adalah dari segi penjualan tatap muka yang dilakukan. Terdapat indikasi bahwa penggunaan penjualan tatap muka ini merupakan cara terbanyak yang digunakan oleh DPC Demokrat Indragiri Hulu beserta para calon legislatifnya. Penjualan tatap muka menjadi salah satu unggulan marketing

politik yang dilakukan oleh DPC Demokrat Indragiri Hulu, mempengaruhi masyarakat menggunakan efek psikologis dan budaya penduduk sekitar merupakan cara DPC Demokrat Indragiri Hulu dalam melakukan personal selling.

Berikut merupakan wawancara yang peneliti lakukan dengan Supri Handayani menjelaskan bahwa;

“pesan disampaikan dengan pendekatan persuasif terhadap lembaga yang telah ditentukan dan mensosialisasikan misalnya mendukung jika maju menjadi caleg seperti sekarang ini, dengan melakukan blusukan atau turun langsung kemasyarakat untuk menampung keluhan masyarakat serta mensosialisasikan program-program yang telah berhasil dilaksanakan oleh pemerintah oleh caleg-caleg yang ingin maju sebagai anggota dewan”.

“selanjutnya Supri Handayani menjelaskan bahwa kader-kader partai demokrat harus dekat dengan masyarakat guna mendapatkan simpati dari masyarakat agar lebih mudah untuk mensosialisasikan program partai. Pada saat pencaleg sekarang maka kader-kader partai harus mensosialisasikan program-program pemerintah dan program partai demokrat kepada masyarakat dengan cara para caleg harus terjun langsung kemasyarakat”.

“selah melakukan pendekatan persuasif dengan masyarakat tentu kita mengharapkan feed back atau simpati dari masyarakat tersebut, dengan menerima semua keluhan dan harapan masyarakat kedepannya dari pemerintahan, kita menyampaikan bahwa pemerintah tidak otoriter, jika pemerintah otoriter tentu tidak ada masyarakat yang bersimpati”.

Penggunaan metode personal selling secara baik ini menjadi faktor kunci kemenangan dari DPC Demokrat Indragiri Hulu metode personal selling secara baik ini menjadi faktor kunci kemenangan dari DPC Demokrat Indragiri Hulu yang menjadikan mereka, yang menjadikan mereka pemenang kedua di wilayah Indragiri Hulu. Hal ini diucapkan oleh sekretaris partai Demokrat, Supri Handayani, setiap calon legislatif secara mandiri banyak menyambangi rumah penduduk, calon legislatif tersebut harus mampu menarik anggota baru sebanyak 7 orang setiap minggunya, cara yang digunakan bebas hanya harus sesuai aturan dan tidak boleh memaksakan kehendak.” (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu).

Supri Handayani selaku salah seorang calon legislatif juga melakukan cara ini secara efektif yaitu setiap hari menyambangi penduduk di daerah pemilihannya, memberikan bingkisan berupa kalender, poster, leaflet yang berisi program kerja pemerintahan presiden SBY, pin, kemudian memberitahukan cara melakukan pencontrengan pada saat pemilihan umum legislatif 2014 melalui contoh kertas suara, memberitakan visi dan misi partai Demokrat, segala hal yang sudah dicapai pemerintahan SBY dan akhirnya mereka melakukan dorongan dan ajakan menjadi anggota dari partai Demokrat.

Semua cara tersebut dilakukan karena melihat bahwa budaya orang Jawa yang merasa lebih tersanjung dan sangat senang dengan kesopanan dan tata karma jika rumahnya di sambangi oleh tamu yang merupakan seorang calon

legislatif dan budaya pekewuh yang dimiliki oleh orang Jawa, diharapkan budaya pekewuh ini menjadi celah bagi Partai Demokrat untuk mendapatkan dukungan dari konstituen dan masyarakat mereka. Tiap calon legislatif dibagi untuk melakukan penjualan tatap muka di tiap daerah pemilihannya, menurut anak ranting yang sudah ditetapkan dari DPC Demokrat Indragiri Hulu sebelumnya untuk menghindari adanya perebutan suara antar calon legislatif.

“menyambangi rumah penduduk salah satu strategi juga, bahkan dapat dikatakan salah satu andalan partai Demokrat karena melihat orang Jawa itu kan pekewuhan didatangi rumahnya saja sudah senang dan menganggap sebuah perhatian tersendiri”. (wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu).

3. Kelompok Sasaran

Komunikasi merupakan sasaran yang akan yang akan di capai oleh partai dari golongan atau organisasi, sebagaimana wawancara peneliti dengan Eka Buana Putra berikut ini;

“sasaran komunikannya merupakan keseluruhan, dari organisasi atau kelompok dengan mengenyampingkan kepentingan individu di atas kepentingan kelompok, karena kepentingan individu akan mementingkan kepentingan dia sendiri tanpa melihat kepentingan kelompok”.

“selanjutnya kepentingan bersama bukan kepentingan individu, tinggal kita memilih yang mana yang paling diprioritaskan seperti yayasan, atau lembaga kemasyarakatan dan dengan tidak mengumbar janji-janji saja, kita

langsung memberikan bantuan sebagaimana petunjuk partai dan pimpinan pusat partai demokrat”.

4. Institusi

Penggunaan promosi penjualan banyak digunakan pada kampanye terbuka yaitu seperti hiburan dangdut, kemudian pertunjukan budaya. Meskipun begitu promosi penjualan juga dilibatkan dalam penjualan tatap muka DPC Demokrat Indragiri Hulu dalam kampanye terbuka di daerah sumbar dan lapangan Indragiri Hulu menampilkan hiburan musik, serta ragam budaya seperti pertunjukkan wayang orang yang diisi oleh penampilan punakawan, maupun pertunjukkan komedi. Selain di kampanye terbuka, tak ketinggalan pula dengan penggunaan promosi penjualan pada kampanye tertutup yang diadakan oleh para calon legislatif.

Kampanye tertutup dilakukan dengan dua jalan yaitu menyambangi rumah penduduk satu persatu oleh para calon legislatif maupun penduduk yang menyambangi sendiri rumah para calon legislatif untuk meminta maupun memberikan bantuan. Dengan cara menyambangi rumah penduduk para calon legislatif membagikan kenangan dari partai Demokrat yaitu pin, kaos, leaflet tentang program partai, kalender, snack serta menyertakan satu lembar surat permohonan menjadi anggota.

Perpaduan antara personal selling yang ditunjang dengan baik oleh sales promotion yang gencar menjadi andalan bagi partai Demokrat. DPC Demokrat Indragiri Hulu melakukan pemberian promosi penjualan yang berbeda,

hal ini disampaikan oleh Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu dalam wawancara;

“jelas ada yang berbeda dari DPC Demokrat Indragiri Hulu, kami memberikan program asuransi jiwa bagi partai anggota DPC Demokrat Indragiri Hulu, meskipun sekarang masih terbatas di beberapa daerah tapi kami terus usahakan untuk dapat menjangkau semua anggota” (wawancara Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu).

“dalam membangun konsensus dengan masyarakat kita melakukan koordinasi, sehingga kita mengetahui respon dan tanggapan dari masyarakat dengan kita turun langsung ke masyarakat, kalau masyarakat tidak setuju maka kita tidak akan digubris atau tidak mendapatkan sambutan dari masyarakat. Di saat turun ke masyarakat kita tidak mengumbar janji-janji dengan masyarakat agar mereka tidak menagih janji dari kita, karena sekarang masyarakat sudah cerdas dan tidak bisa ditindas lagi atau diiming-imingi dengan janji-janji kita”.

5. Etos kerja

Partai Demokrat melakukan pemasaran langsung lewat cara pengaduan langsung maupun melalui telepon ke DPC maupun perwakilan partai demokrat di wilayah masing-masing. Pengaduan juga bisa melalui para caleg dan anggota partai demokrat yang sudah menjabat anggota perwakilan rakyat, mulai DPR-RI sampai DPRD tingkat II. Caleg yang mencantumkan nomor telepon khusus sebagai alat berkomunikasi langsung dengan masyarakat.

Pemasaran langsung lain yang dilakukan oleh partai demokrat seperti membuat website pribadi DPC Demokrat Indragiri Hulu yang beralamat di www.partaidemokrat.inhu.wordpress.com. DPC Demokrat Indragiri Hulu juga memiliki e-mail untuk berkomunikasi secara langsung dengan pihak yang menggunakan media internet sebagai kebutuhan sehari-hari. DPC Demokrat Indragiri Hulu membidik pemasaran langsung karena menganggap bahwa sudah saatnya melakukan perubahan dari cara yang konvensional dilakukan.

“Kami ingin DPC Demokrat Indragiri Hulu dikenal dengan baik oleh warga Indragiri Hulu melalui media internet, juga diharapkan kami dapat mengetahui secara langsung keinginan masyarakat melalui e-mail yang dibuat. Masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya melalui website dan email, puji tuhan akan ditanggapi dengan segera”(hasil wawancara dengan Supri Handayani pada tanggal 19 Maret 2014 di DPC Indragiri Hulu, anggota aktif DPC Demokrat).

6. *Feed Back*

Feed Back yang diharapkan oleh DPC sebagaimana wawancara peneliti dengan Eka Buana Putra berikut ini;

“ merupakan penyampaian pesan dari apa yang sudah disosialisasikan kepada masyarakat, dari apa yang kita buat selama ini, karena ketua DPC merupakan wakil DPRD Indragiri Hulu, *Feed Back* itu dikembalikan kepada masyarakatnya, setelah masyarakat menilai seperti apa kita tidak memilih langsung bantuan dari masyarakat, kita memilih masyarakat untuk mempelajari seseorang caleg tersebut, kita harus melakukan

tindakan-tindakan yang baik di masyarakat sebelum pemilihan, kita juga harus mencari perhatian dari masyarakat, sehingga masyarakat senang dan mendukung partai demokrat”.

B. Strategi Dewan Pimpinan Membina Hubungan Dengan Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu

Ketua Umum Partai Demokrat Susilo Bambang Yudhoyono meminta para caleg PD untuk aktif turun ke masyarakat. Hal itu dinyatakan SBY saat pertemuannya dengan anggota Fraksi Partai Demokrat DPR-RI di Cibubur. Diharapkan, pertama target, ditetapkan target sampai tahun 2013 ini target kita insya Allah 15 persen. Yang kedua, untuk memenuhi target itu semua anggota DPR yang maju lagi jadi caleg DPR supaya turun aktif tatap muka dengan konstituen dan menjelaskan program-program partai yang akan dilakukan 5 tahun ke depan,”

Partai Demokrat termasuk kekuatan politik di Indonesia yang diperhitungkan oleh banyak orang, peluang besar akan menjadi pemenang utama pada pemilu 2014. Oleh Karena itu tepat kalau Partai Demokrat harus mempersiapkan program umum ke depan. Penyusunan program umum partai adalah merupakan penyiapan bingkai kerja (*frame work*) bagi jajaran dan kader partai yang senantiasa berada dalam kehidupan masyarakat pluralis. Oleh karenanya program yang disusun, seyogyanya berangkat dari geografis, geopolitik dan geoekonomi serta wawasan partai. Secara garis besar program umum Partai Demokrat adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan, Memperkuat dan Membina Partai

Kesuksesan partai demokrat mengusung Bapak DR. H. Susilo Bambang yudhoyono menjadi Presiden Republik Indonesia, sudah menjadi suatu indikator bahwa partai demokrat telah diperhitungkan dalam kancah perpolitikan di Indonesia. Walaupun sesungguhnya figur Bapak SBY tidak luput dari keberhasilan besar itu.

Keberhasilan pelaksanaan manajemen partai politik terutama dalam mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran organisasi banyak dipengaruhi oleh efektivitas koordinasi pada tingkat DPP, DPD dan DPC. Di samping itu kemampuan, loyalitas, keuletan, moralitas dan militansi seorang kader sangat diperlukan bahkan menjadi syarat utama untuk menjadi pimpinan/pengurus partai. Kader partai yang akan kita bina tidak hanya dipersiapkan dalam kepemimpinan partai politik, tetapi kader dalam segala lini, termasuk memimpin di masyarakat dan pemerintahan.

Program pengembangan partai untuk tumbuh dan kuat di akar rumput, maka haruslah kita sadar bahwa partai demokrat tidak sekedar sebagai wadah perpolitikan saja, tetapi harus berperan sebagai organisasi masyarakat yang peduli pada kehidupan rakyat kecil. Mereka itu yang harus kita angkat harkat dan martabatnya sebagai manusia sesuai kodrat alam. Oleh karena itu program partai mendatang benar-benar berorientasi pada :

1. Manajemen partai harus pada tataran keselarasan, keserasian dan keseimbangan.

2. Manajemen partai haruslah bersih, simpatik, berwibawa, akuntabel, terbuka dan komunikatif.
3. Pembinaan kader dimulai dari struktur organisasi yang terendah adalah ranting (Pekarting=Pembinaan Kader Ranting, Pekarancab=Pembinaan Kader Anak Cabang, Pekercab=Pembinaan Kader Cabang, Perkarda=Pembinaan Kader Daerah, Pekapus=Pembinaan Kader Pusat).
4. Partai harus membuat wadah koordinasi yang kuat baik daerah maupun pusat untuk merekam, mendiskusikan dan mencari solusinya terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat, baik isu perpolitikan maupun isu pembangunan yang sedang berjalan. Wadah ini harus melibatkan para tokoh masyarakat, agama, dan para akademis.
5. Untuk menjadi organisasi sosial yang kuat, perlu ada gerakan sosial yang menarik empati masyarakat.

2. Sasaran dan Pokok-Pokok Program

Pencapaian tujuan partai demokrat dilakukan melalui pelaksanaan program umum secara bersungguh-sungguh dengan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran yang ditentukan baik sasaran ke dalam maupun sasaran keluar.

3. Sasaran ke dalam adalah :

1. Memantapkan partai demokrat sebagai organisasi kekuatan social politik dalam mengembangkan kepercayaan rakyat dalam memikul dan melaksanakan tugas pembaruan dan pembangunan bagi kepentingan rakyat.

2. Mantapnya partai demokrat sebagai organisasi kekuatan social politik yang semakin bertumbuh, mengakar, berkualitas, mandiri dan demokratis sehingga lebih tanggap dan mampu memperjuangkan aspirasi rakyat serta meningkatkan pemantapan perwujudan kehidupan bernegara yang memiliki pemerintahan yang bersih, efektif, efisien serta dinamis menuju Indonesia yang demokratis, sejahtera, maju dan modern dalam suasana aman, dan penuh kedamaian lahir dan batin.
3. Meningkatnya kemampuan dan peranan pengurus dan anggota di semua tingkatan organisasi partai demokrat melalui program pelatihan kepemimpinan dan wawasan nusantara bagi kader-kader partai demokrat.
4. Meningkatnya peranan semua perangkat organisasi di semua tingkatan.
5. Terwujudnya kader partai demokrat yang berkualitas, beriman, tidak tercemar, bermoral baik dan memiliki militansi yang tinggi.